

ABSTRAK

Mendorong kedisiplinan yang baik untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi, pada umumnya perusahaan memberikan insentif kepada pegawainya. Hal ini diyakini dapat memotivasi dan merangsang para pegawai agar bekerja lebih giat dan bergairah, sehingga akan dapat meningkatkan kinerjanya. Pemberian remunerasi dirasakan oleh pegawai merupakan sebagai bentuk penghargaan dari instansi atas kinerja yang tinggi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan pemberian remunerasi terhadap kinerja pegawai KPP Pratama Medan Belawan. Yang menjadi populasi seluruh pegawai di KPP Pratama Medan Belawan sebanyak 105 orang pegawai. Teknik sampling yang dipergunakan adalah *Disproportionate Stratified sampling*, karena sampel populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan pendapat tersebut maka diambil sampel secara acak sebesar $50\% \times 103$ pegawai atau 53 orang pegawai. Sumber data penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada pegawai dan data sekunder berupa data kepegawaian di KPP Pratama Medan Belawan. Teknik pengumpulan data yang ditetapkan melalui wawancara dan kuesioner dengan teknik analisa data statistik deskriptif dan statistik inferensial

Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Medan Belawan dengan menggunakan SPSS versi 15.0, maka hasilnya adalah t hitung kedisiplinan dan remunerasi masing-masing 3,786 dan 2,371. t tabel diketahui ($df = 50$ $\alpha = 0,05$) sebesar = 1,676. Dari hasil ini t hitung lebih besar dari t tabel. artinya secara parsial ada pengaruh positif antara kedisiplinan dan remunerasi terhadap kinerja pegawai. Variabel kedisiplinan (X_1) memberikan nilai koefisien sebesar 0,660 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kedisiplinan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel pemberian remunerasi (X_2) memberikan nilai koefisien 0,455 dengan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Atas dasar tersebut Secara parsial kedisiplinan dan remunerasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Medan Belawan. Konstanta diperoleh sebesar 14,220 yang menyatakan bahwa jika variabel kedisiplinan dan remunerasi tidak berfungsi maka kinerja pegawai hanya sebesar 14,220.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Remunerasi, Kinerja dan Pegawai